

Pengaruh Atraksi dan Amenitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Batu Kuda Manglayang

Andi Irzilya Fitri Desriana¹, Irena Novarlia², Dally Nur Arif³

Universitas Pendidikan Indonesia, Sumedang

andi.irzilyafd@upi.edu¹, irenanovarlia@upi.edu², dallynarif@upi.edu³

ABSTRACT

Its natural, cool, and green environment, Batu Kuda Manglayang also attracts tourists with its long-standing legend. A tourist attraction is an attraction that has its own value so that it attracts tourists to come to a location. One of the main factors in tourism growth is the provision of tourist facilities. However, Batu Kuda Manglayang still faces a number of common problems related to facilities and infrastructure. Improving the quality of damaged or under-functioning facilities is one way to make visitors happy with the tourist attractions and services of Batu Kuda Manglayang. This study uses a quantitative methodology combined with a descriptive strategy. This study focuses on the quality of tourism (X) which is an independent variable consisting of two dimensions, namely facilities (X2) and attractions (X1). The variable of tourist satisfaction (Y) is the dependent variable. The indicators used to measure tourist satisfaction are the adequacy of expectations, interest in returning to visit, and the desire to recommend. Based on the results of the research that has been conducted, namely: Batu Kuda Manglayang provides camping, picnic, trekking, and cultural sites and other tourist attractions. Tourists can get satisfaction from the various attractions available. Thus, there is a fairly close relationship between the attraction variable and the tourist pleasure variable. 2) The variable of tourist amenities has a significant influence on tourist satisfaction, at least in part. This can increase tourist satisfaction if the facilities are sufficient and clean. 3) In Batu Kuda Manglayang, both attractions and tourist facilities have a significant influence on visitor satisfaction.

Keywords: Attractions, Amenities, Visitor Satisfaction, Batu Kuda Manglayang

ABSTRAK

Lingkungannya yang asri, sejuk, dan alami, Batu Kuda Manglayang juga menarik wisatawan dengan legenda yang sudah lama ada. Daya tarik wisata adalah daya tarik yang memiliki nilai tersendiri sehingga menarik wisatawan untuk datang ke suatu lokasi. Salah satu faktor utama dalam pertumbuhan pariwisata adalah penyediaan fasilitas wisata. Meskipun demikian, Batu Kuda Manglayang masih menghadapi sejumlah masalah umum terkait dengan fasilitas dan infrastruktur. Peningkatan kualitas fasilitas yang rusak atau kurang berfungsi merupakan salah satu cara untuk membuat pengunjung senang dengan daya tarik wisata dan layanan Batu Kuda Manglayang. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang dikombinasikan dengan strategi deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada atribut wisata (X) yang merupakan variabel bebas yang terdiri dari dua dimensi yaitu amenitas (X2) dan atraksi (X1). Variabel kepuasan pengunjung (Y) merupakan variabel terikat. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengunjung adalah kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan kesediaan untuk merekomendasikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu: 1) Batu Kuda Manglayang menyediakan sarana perkemahan, piknik, hiking, dan situs budaya serta atraksi lainnya. Wisatawan dapat memperoleh kepuasan dari berbagai atraksi yang tersedia. Dengan demikian, terdapat hubungan yang cukup erat antara variabel atraksi dengan variabel kepuasan pengunjung. 2) Variabel amenitas memiliki

pengaruh yang cukup besar terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pengunjung apabila fasilitasnya cukup dan terjaga kebersihannya. 3) Di Batu Kuda Manglayang, baik atraksi maupun fasilitas wisata memiliki pengaruh yang besar terhadap kepuasan pengunjung.

Kata kunci: Atraksi, Amenitas, Kepuasan Pengunjung, Batu Kuda Manglayang

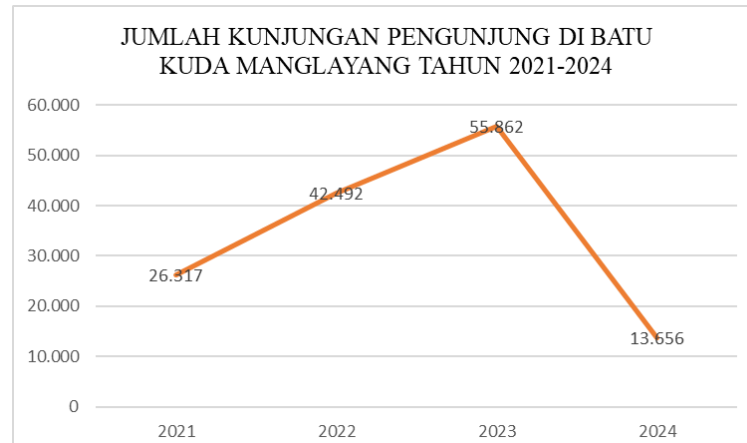
PENDAHULUAN

Setelah pembatasan *Covid-19* mulai mereda, sektor pariwisata mulai bangkit kembali. Jawa Barat memiliki keunggulan kompetitif karena potensi pariwisata dan budayanya yang sangat luas dan beragam, yang meliputi wisata buatan, budaya, kreatif, dan alam (Portal Jabarprovgoid, 2022). Jawa Barat terkenal dengan pemandangan alamnya yang sangat indah. Banyak tempat wisata yang elok dan menawan sehingga menjadi incaran pengunjung, sebagai contoh adalah kota Bandung karena selain menjual banyaknya kuliner yang lezat dan *variative*, Bandung dan sekitarnya juga memiliki banyak wisata alam yang menjual pemandangan indah.

Wisata alam diartikan sebagai perjalanan ke daerah alam yang belum dikembangkan, seperti perbukitan, pegunungan, dan hutan (Sudhartono, 2020). Setelah beraktivitas berat, wisata alam menjadi sarana untuk melepas lelah. Tubuh dan pikiran akan menjadi lebih jernih setelah menikmati wisata alam sehingga mampu menghasilkan karya yang lebih kreatif. Selain Bandung yang menawarkan berbagai macam wisata, Kota Bandung yang merupakan bagian dari Kabupaten Bandung juga terkenal karena memiliki banyak tempat wisata, diantaranya yaitu wisata kuliner hingga wisata agro. Kabupaten Bandung juga banyak memiliki wisata alam yang menjual pemandangan yang indah. Seperti di Bandung selatan ada Ciwidey yaitu Situ Patenggang, Ranca Upas, dan lain-lain. Di Bandung utara seperti Dago ada Dago Pakar, Tebing Keraton, dan lain sebagainya. Di Bandung Timur juga banyak terdapat hutan wisata. Diantaranya yaitu Batu Kuda Manglayang yang berada di Desa Cibiru Wetan, dekat lereng Gunung Manglayang di daerah Ujungberung.

Diantaranya yaitu kawasan yang disebutkan "hutan wisata" adalah Batu Kuda yang pada hakikatnya merupakan hutan produktif dan lindung yang telah dibangun dan digunakan sebagai destinasi wisata (Ahmad et al., 2021). Objek wisata Batu Kuda Manglayang masih berada dalam pengawasan Perhutani Pemerintah Daerah setempat. Dahulunya Batu Kuda Manglayang ini tidak terlalu bagus dan terkesan apa adanya, namun kali ini berbeda. Selain pemandangan keindahan alam yang menawan serta udara yang sejuk, Batu Kuda Manglayang juga menyimpan mitos. Nama Manglayang diambil dari kata "layang" yang berarti terbang (wikipedia, 2024). Batu Kuda Manglayang ini terhubung dengan batu yang bentuknya seperti kuda. Selain memiliki legenda tempat tersebut juga memiliki suasana yang indah dan udara segar, sehingga membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi Batu Kuda Manglayang. Hanya saja menurut penuturan dari pihak pengelola Manglayang minat pengunjung yang ingin berkunjung menurun hingga 40 persen pada tahun 2020. Permasalahan utama terjadinya penurunan angka tersebut disebabkan karena

adanya pemberlakuan PSBB. Penurunan angka ini hanya terjadi di awal Covid-19, sedangkan tahun-tahun berikutnya dari data kunjungan wisawatan Batu Kuda Manglayang yang dimiliki oleh pihak BKPH Manglayang menunjukkan adanya peningkatan angka kunjungan.

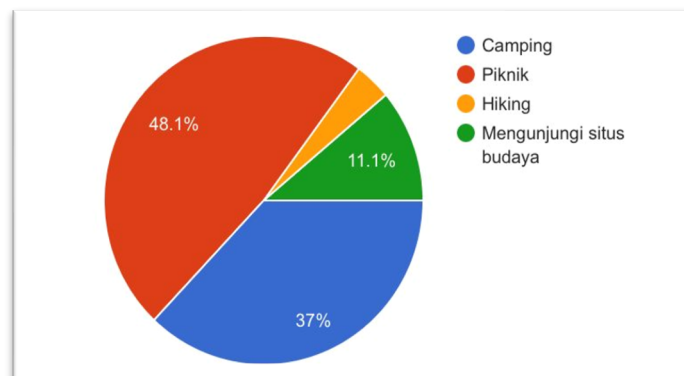


Gambar 1. Jumlah Pengunjung Batu Kuda

Sumber : (Pengelola BKPH Manglayang Barat KPH Bandung Utara, 2024)

Gambar grafik 1 menyatakan adanya kenaikan angka pengunjung dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Pada tahun 2021 tercatat 26.317 pengunjung yang melakukan aktivitas di Batu Kuda Manglayang. Dimana pada pertengahan Juni hingga pertengahan November tidak ada satupun pengunjung yang tercatat. Hal ini disebabkan karena adanya PSBB yang mengakibatkan Batu Kuda Manglayang tutup selama 6 bulan. Namun pada tahun 2022 angka pengunjung naik secara drastis yaitu sebanyak 42.492 pengunjung yang berkunjung. Selanjutnya pada tahun 2023 pengunjung naik dengan jumlah 55.862 pengunjung. Sedangkan pada tahun 2024 bulan Januari hingga bulan Juli tercatat 13.656 pengunjung.

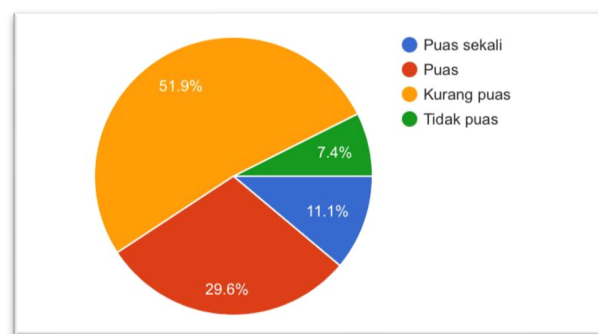
Pada penelitian ini, peneliti melakukan survey pendahuluan ke beberapa responden mengenai atraksi, fasilitas wisata, dan kepuasan pengunjung Batu Kuda Manglayang.



Gambar 1. Diagram Hasil Survey

Sumber: Dokumen Peneliti 2023

Gambar 2 menunjukkan bahwa 48.1% pengunjung mengunjungi Batu Kuda Manglayang untuk melakukan piknik. Selain PSBB, ada dua hal utama yang menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung Batu Kuda Manglayang, yaitu: (1) Pengembangan atraksi cenderung kurang memiliki variasi yang dapat menarik minat wisatawan. (2) Fasilitas-fasilitas yang terdapat di Batu Kuda Manglayang masih banyak terdapat kekurangan salah satunya plang penunjuk arah menuju atraksi belum terdapat disana. Hal tersebut mengakibatkan beberapa pengunjung sulit menentukan arah jalan menuju beberapa tempat atraksi. Salah satu cara mengatasinya dengan meningkatkan kualitas fasilitas-fasilitas yang memiliki kekurangan ataupun kerusakan, agar pengunjung yang berkunjung merasa puas dengan atraksi dan amenities yang ditawarkan Batu Kuda Manglayang.



Gambar 3. Diagram Hasil Pra-Survey

Berdasarkan Gambar 3 membuktikan bahwa 51,9% responden kurang puas dengan fasilitas yang ada di Batu Kuda Manglayang. Untuk menarik banyak wisatawan, fitur-fitur tertentu sangat penting. Layanan yang hanya tersedia ketika seluruh rencana perjalanan menawarkan pengalaman positif bagi pengunjung disebut sebagai kualitas pariwisata. Aspek-aspek tertentu dari pariwisata memiliki dampak besar pada seberapa puas wisatawan dengan perjalanan mereka dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk kembali. Tingkat kenikmatan meningkat seiring dengan kualitas fitur destinasi (Cahyanti et al., 2020). Agar sesuai dengan harapan pengunjung, kepuasan berkontribusi pada terciptanya, pertumbuhan, dan pemeliharaan citra positif dan reputasi baik (Rahmiati & Dani, 2020). Jika tamu senang, mereka akan datang lagi. Hasil dari penelitian ini menyatakan kepuasan pengunjung dan kunjungan kembali dilihat dari keramahtamahan petani (masyarakat daerah sekitar) (Sukendar et al., 2021). Berbeda dengan penelitian ini yang membahas mengenai kepuasan pengunjung dilihat dari pengaruh atribut wisata yang ada di Batu Kuda Manglayang yang berfokus pada dua atribut wisata yaitu atraksi dan amenities. Daya tarik yang menarik wisatawan ke suatu lokasi adalah daya tarik yang memiliki nilai inherent (Jendela Dunia, 2023). Segala sesuatu yang menjadi target atau daya tarik wisatawan serta memiliki keanekaragaman, kekayaan alam, keindahan, dan nilai dianggap sebagai daya tarik wisata (Ramadhani et al., 2021). "Tempat keagamaan, souvenir, teater, taman hiburan, paket wisata, makanan, tempat belanja, dan pemandu" merupakan contoh daya tarik tempat wisata. Di sisi lain, "faktor pemeliharaan" merupakan fasilitas untuk pelayanan kebutuhan pengunjung

seperti aksestabilitas, kegiatan, informasi, dan penginapan. (Laksana et al., 2022). Fasilitas yang memadai dibutuhkan pada setiap tempat wisata, termasuk wisata alam atau wisata hutan. Wisata hutan tidak akan bisa berkembang jika tanpa adanya fasilitas wisata yang memadai (Qin & Cheng, 2021). Fasilitas wisata sangat berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Kendati demikian, Batu Kuda Manglayang masih terdapat beberapa kendala yang sering ditemui berkaitan dengan amenitas atau fasilitas. Namun temuan studi yang membahas tentang dampak fasilitas pariwisata menunjukkan perlu adanya studi lebih lanjut yang membahas tentang topik tersebut.

Masalah yang dihadapi objek wisata adalah perkembangannya yang sangat lambat karena kurangnya fasilitas pendukung. Pengelola objek wisata perlu memperhatikan sejumlah hal, termasuk layanan, barang, dan fasilitas. Hal ini akan meningkatkan kepuasan pelanggan (Adif et al., 2023). Penelitian sebelumnya meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik wisata Gua Batu Kapal.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak fokus penelitian mengenai pengaruh atraksi dan amenitas. Berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan, peneliti bersemangat dan termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Atraksi dan Amenitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Batu Kuda Manglayang”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang dikombinasikan dengan strategi deskriptif. Tujuan pendekatan kuantitatif berbasis positivis, yang diterapkan pada studi populasi atau sampel tertentu, adalah untuk membuktikan hasil penelitian yang sudah ada dengan analisis data kuantitatif atau statistik dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono dalam Rorong et al., 2021).

Penelitian ini menguraikan tentang peningkatan kualitas fasilitas-fasilitas yang ada pada atraksi di Batu Kuda Manglayang. Sehingga para pengunjung puas dan tertarik untuk mengunjungi Batu Kuda Manglayang. Objek penelitian ini adalah atribut wisata (X) sebagai variable independent (bebas) yang terdiri dari dua dimensi yaitu atraksi (X_1) dan amenitas (X_2). Sedangkan yang menjadi variable dependent (terikat) adalah Kepuasan Pengunjung (Y). Adapun kepuasan pengunjung diukur berdasarkan indikatornya meliputi pemenuhan standar, ingin kembali, dan bersedia memberi saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Atraksi terhadap Kepuasan Pengunjung

Hasil uji menunjukkan bahwa daya tarik wisata berdampak signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hasil pengujian analisis deskriptif diperoleh bahwa pengunjung sangat menikmati atraksi yang ditawarkan Batu Kuda Manglayang. Selain itu beberapa pengunjung berpendapat setuju bahwa Batu Kuda Manglayang memiliki keberagaman atraksi. Pengaruh atraksi yang ada di Batu Kuda Manglayang berperan aktif untuk memberikan kepuasan pengunjung. Atraksi yang beragam seperti *camping*, piknik, *hiking*, dan juga situs budaya dapat menarik pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali karena pengunjung puas dan menikmati atraksi Batu Kuda Manglayang. Namun faktor penawaran atraksi kepada pengunjung perlu ditingkatkan, karena pada pernyataan “Saya senang dengan atraksi yang ditawarkan Batu Kuda Manglayang” memiliki skor terendah yaitu dengan rata-rata 3,79.

Daya tarik wisata memiliki nilai koefisien regresi 0,592 dan nilai t hitung sebesar 6,454, berdasarkan uji analisis regresi linier berganda, maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan daya tarik wisata dengan kesenangan pengunjung. Setiap satu variabel atraksi dilakukan maka akan meningkatkan nilai kepuasan pengunjung sebesar 4,973, artinya semakin tinggi atraksi maka akan berdampak pada tingginya jumlah kepuasan pengunjung.

Atraksi memiliki korelasi yang kuat dengan kepuasan pengunjung di Batu Kuda Manglayang, karena apabila atraksi tidak beragam akan menyebabkan pengunjung merasa tidak puas ketika mengunjungi Batu Kuda Manglayang. Pengelola melakukan keberagaman atraksi dengan cara meningkatkan dan menambahkan beberapa atraksi salah satunya adalah tempat swafoto. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan Adif et al., (2023) yang menemukan bahwa kesenangan pengunjung sangat dipengaruhi oleh objek wisata. Hal ini menunjukkan bahwa semakin beragam objek wisata dapat memengaruhi kepuasan pengunjung. Meningkatnya kepuasan pengunjung dapat berujung pada terpenuhinya ekspektasi, minat untuk kembali, dan keinginan untuk memberikan saran, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah pengunjung tahunan Batu Kuda Manglayang.

Pengaruh Amenitas terhadap Kepuasan Pengunjung

Hasil pengujian analisis deskriptif menunjukkan bahwa pengunjung sangat menikmati fasilitas yang ditawarkan. Beberapa pengunjung berpendapat setuju dengan fasilitas wisata yang ada di Batu Kuda manglayang terutama karena kebersihannya terjaga. Namun saja tempat ibadah atau mushola perlu di pertimbangkan karena belum sesuai dengan harapan pengunjung.

Fasilitas memiliki nilai koefisien regresi 0,811 dan nilai t hitung sebesar 11,019 serta sig. kurang dari 0,05 atau 0,00 berdasarkan pengujian dengan analisis regresi linier berganda. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara fasilitas wisata dengan kepuasan pengunjung di Batu Kuda Manglayang. Amenitas merupakan salah satu faktor yang wajib di perhatikan dalam suatu tempat

wisata. Amenitas yang memadai akan membuat pengunjung puas dengan tempat wisata tersebut. Oleh sebab itu, pentingnya bagi pengelola untuk menjaga dan meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada di Batu Kuda Manglayang.

Terdapat hubungan yang signifikan antara Amenitas dengan kepuasan pengunjung. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu Adif., et al (2023) yang menyatakan bahwa fasilitas dan kebahagiaan wisatawan memiliki hubungan yang cukup erat. Para pengunjung yang mengunjungi Batu Kuda Manglayang merasa lebih puas ketika fasilitas yang disediakan sudah sesuai harapan, dengan itu pengunjung akan melakukan kunjungan ulang dan dapat merekomendasikan. Maka dari itu pengelola harus lebih memperhatikan kritik dari para pengunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepuasan pengunjung dipengaruhi oleh amenitas dan atraksi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang Batu Kuda Manglayang sebagai berikut:

- 1) Atraksi di Batu Kuda Manglayang berupa *camping*, piknik, *hiking*, dan juga situs budaya. Dengan keberagaman atraksi tersebut dapat membuat pengunjung puas. Maka secara parsial variabel atraksi berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengunjung.
- 2) Secara parsial variabel Amenitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Dengan adanya fasilitas yang memadai dan terjaga kebersihannya dapat meningkatkan kepuasan pengunjung.
- 3) Atraksi dan amenitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Batu Kuda Manglayang.

Saran

Penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh Atraksi dan Amenitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Batu Kuda Manglayang, maka terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi peneliti
Para akademisi dapat memperoleh informasi dan pemahaman di bidang pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan kepuasan pengunjung Batu Kuda Manglayang. Sebuah tesis yang kuat juga diharapkan dari penelitian ini.
2. Bagi Program Studi
Program studi dapat mengembangkan kurikulum yang ada dalam program studi pariwisata.
3. Bagi Batu Kuda Manglayang
Pengelola Batu Kuda Manglayang dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi pengukuran kepuasan pengunjung dengan memperhatikan

permasalahan-permasalahan yang ada di Batu Kuda Manglayang. Sehingga dapat menarik atau mempertahankan jumlah pengunjung.

dapat menarik dan mempertahankan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel lainnya dan melakukannya lebih lengkap lagi. Sehingga tingkat kepuasan pengunjung dapat semakin tinggi tingkat kunjungannya dengan peningkatan atribut wisata lainnya. Peneliti selanjutnya juga perlu menyesuaikan diri dengan fenomena yang sedang terjadi pada saat penelitiannya nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adif, R. M., Putra, A. M. E., & Afrida, Y. (2023). Pengaruh Atraksi, Amenitas, dan Aksebilitas Terhadap Kepuasan pengunjung di Kawasan Goa Batu Kapal. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1–5. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.187>
- Ahmad, F., Ningrum, R. S., & Fristasya, A. (2021). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Kawasan Wisata Batu Kuda , Jawa barat. *Progress Conference*, 4(1), 403–412.
- Akbar, T. S., Fitrah, Y., & Rafli, M. (2023). Pengaruh, Persepsi Harga, Persepsi Kualitas, Dan Loyalitas Merek Terhadap Minat Beli Pada Toko Online Shopee. *Jurnal Neraaca Manajemen, Ekobnomi*, 3(1), 1–14. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/1655>
- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Ariyanto, Z., Sofiah, D., Prasetyo, Y., & Psikologi, F. (2023). Komitmen afektif, kepuasan kerja dan organizational citizenship behavior. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(3), 499–509.
- Azman, H. A., & Elsaandra, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Berulang Wisatawan Milenial ke Bukittinggi. *AMAR (Andalas Management Review)*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.25077/amar.4.1.1-17.2020>
- Cahyanti, S. D., Sudarmiatin, & Siswanto, E. (2020). The Effect of Service Quality and Destination Attributes on Rervisit Intention Through Visitor Satisfaction at Hawaii Waterpark Malang. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 23(1), 79–82.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.

Dewi, F. &. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 024.

Diarta, I. K. S., & Sarjana, I. M. (2020). PENGARUH ATRIBUT DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DAYA TARIK WISATA PERTANIAN SUBAK DI KOTA DENPASAR BALI. *Media Konservasi*, 25(2), 113–123. <https://doi.org/10.29244/medkon.25.2.113-123>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Hafidz, I. A., Syafei, M. M., & Afrinaldi, R. (2021). Survei Pengetahuan Siswa Terhadap Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Jauh di SMAN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 104–109.

Hasil Pengolahan Peneliti. (2024).

Hidayah, R. N., Yusnita, R. T., & Lestari, S. P. (2022). The Effect of Raw Material Costs and Labor Productivity on Production Results (Case Study in the Dungus Tamiang Community). *Journal of Indonesian Management*, 2(2), 281–286. <https://doi.org/10.53697/jim.v2i2.684>

Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>

Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>

Jendela Dunia. (2023). *Apa Itu Atraksi? Cek Informasinya di Sini!* Kumparan.Com. <https://kumparan.com/jendela-dunia/apa-itu-atraksi-wisata-cek-informasinya-di-sini-20ZWJ7scKVz/full>

Kemenparekraf/Baparekraf RI. (2021). *Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi*. Kemenparekraf.Go.Id. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Tren-Pariwisata-Indonesia-di-Tengah-Pandemi>

Kominfo. (2021). Pulau di Indonesia Bertambah Menjadi 17.000. *Kominfo.Magetan.Go.Id*. <https://kominfo.magetan.go.id/pulau-di-indonesia-bertambah-menjadi-17-000/>

Laksana, R. D., Shaferi, I., Wibowo, S., Nurfitri, T., & Setyawati, S. M. (2022). Atribut Budaya, Kepuasan Dan Loyalitas Wisatawan Dengan Model Multi Group Analysis Analisis Kunjungan Wisatawan Pertama Kali Dan Kunjungan Berulang. *Midyear International Conference*, 83–96.

Maharadja, A. N., Maulana, I., & Dermawan, B. A. (2021). Penerapan Metode Regresi Linear Berganda untuk Prediksi Kerugian Negara Berdasarkan Kasus Tindak

Pidana Korupsi. *Journal of Applied Informatics and Computing*, 5(1), 95–102.
<https://doi.org/10.30871/jaic.v5i1.3184>

Malisti, R. F., Wahyudi, P., & Hastari, S. (2019). Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Pemandian Wisata Alam Banyubiru. *Jurnal EMA*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.47335/ema.v4i1.35>

MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

Nabila, A. D., & Widiyastuti, D. (2018). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Ponggok di Kabupaten Klaten. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(2).

Olivia, J., & Nurfebriaraning, S. (2019). Pengaruh Video Advertising Tokopedia Versi “ Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik ” Terhadap Respon Afektif. *Jurnal Lontar*, 7(1), 16–24.

Pengelola BKPH Manglayang Barat KPH Bandung Utara. (n.d.).

portal jabarprovgoid. (2022). *Benny: Pembangunan Pariwisata Jabar Melalui 5A*. Jabarprov.Go.Id. <https://jabarprov.go.id/berita/benny-pembangunan-pariwisata-jabar-melalui-5a-7326>